



11.16%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 10 JAN 2025, 8:38 AM

Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

● IDENTICAL
0.12%

● CHANGED TEXT
11.04%

Report #24384607

BAB I PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi Dengan menghadapi bonus demografis Indonesia di tahun 2030 yang menyebabkan setiap individu perlu memiliki pengalaman yang akan menyongkong dalam persaingan lapangan pekerjaan. Ketat dalam persaingan pekerjaan akan mendorong mahasiswa untuk memiliki pengalaman yang banyak. Adanya pengalaman oleh suatu individu akan menjadi daya Tarik oleh perusahaan dan dapat menjadi keunggulan dari individu tersebut. Kualitas individu dapat berupa pengetahuan baik itu secara majority maupun global. Kualitas individu juga dapat berupa keterampilan dan keahlian yang dapat menjadi keunggulan dalam bersaing secara efektif dalam dunia karir. Kualitas yang dimiliki juga akan membawa perkembangan yang baik. Perkembangan tersebut tidak lepas dari adanya kemajuan teknologi dan informasi pada suatu lembaga maupun perusahaan. Kemajuan teknologi itu mendorong seluruh lembaga dan perusahaan untuk selalu berinovasi dan bersinergi dalam memanfaatkan perkembangan teknologi tersebut. Hal itu juga mendorong lulusan program studi akuntansi untuk selalu meningkatkan diri sejalan dengan perkembangan teknologi. Terdapat beberapa hal yang bisa dilakukan supaya dapat meningkatkan kualitas diri melalui sertifikasi, kursus, pemberdayaan, pelatihan serta partisipasi secara langsung dalam pekerjaan proses bisnis perusahaan. Maka, diharapkan mahasiswa mampu mempertajam kemampuan baik itu secara akademik maupun non-akademik. Terlebih dengan

adanya partisipasi secara langsung ini diharapkan mampu mengasah keterampilan dalam pemahaman dan pengalaman dari adanya pekerjaan secara nyata. Mahasiswa sebagai calon sarjana belum cukup hanya dengan berbekal pengetahuan, keterampilan, dan keahlian saja. Mahasiswa perlu untuk memiliki pengalaman bagaimana cara menyikapi pengalaman dalam dunia pekerjaan. Hal itu tidak lepas dari peran lembaga pendidikan yaitu universitas, yang perlu memberdayakan mahasiswa. Universitas Pembangunan Jaya turut serta dalam pemberdayaan dalam rangka meningkatkan kualitas mahasiswa sebagai sumber daya manusia yang unggul. Berbagai macam kegiatan yang lembaga pendidikan yaitu universitas sediakan, dapat meningkatkan kualitas diri mahasiswa menjadi individu yang berdaya saing tinggi. Salah satu kegiatannya ialah program Kerja Profesi (KP). Program ini mewajibkan mahasiswa yang sudah memasuki semester akhir untuk melaksanakan program tersebut, dimana mahasiswa secara langsung terjun ke dunia kerja. Kerja profesi ini disesuaikan dengan program studi masing-masing mahasiswa tersebut. Melalui kegiatan kerja profesi ini diharapkan mahasiswa mampu memperoleh ilmu serta pengalaman terkait dunia kerja sesuai dengan bidang minat mahasiswa tersebut. Selain itu, diharapkan mahasiswa mampu memperoleh soft maupun hard skills seperti jaringan relasi secara profesional dan mampu membentuk diri dalam persiapan ke dunia kerja.

21 Dengan adanya kerja profesi ini diharapkan mahasiswa menjadi individu yang siap untuk menghadapi tantangan masa depan dalam dunia kerja. Maka dari itu, mahasiswa mampu menyelesaikan Pendidikan sarjana dengan berbekal pengalaman yang mumpuni. Sebagai tindak lanjut kerja profesi pada program universitas, praktikan melakukan kegiatan kerja profesi pada Divisi Perizinan dan Pemantauan Kelembagaan di Bank Indonesia. Pada saat melakukan kerja profesi, praktikan membantu manajer dalam melakukan analisis laporan keuangan sebagai bentuk pertimbangan dalam memutuskan perizinan yang sesuai dengan standar operasional dan prosedur (SOP) yang telah ditetapkan Bank Indonesia. Kegiatan lain yang dilakukan praktikan selama kerja profesi ialah melakukan analisis plafond Kas titipan pada

bank daerah di Indonesia. Selain itu, praktikan juga ikut berpartisipasi pada kegiatan yang dilaksanakan oleh Divisi Perizinan dan Pemantauan Kelembagaan (DP2K) seperti kegiatan APJATIN dan FERBI 2024 oleh Bank Indonesia. 15 1.2

Maksud dan Tujuan Kerja Profesi Adanya kerja profesi yang dilakukan

oleh praktikan memiliki maksud serta tujuan sebagai berikut. 1.2.1 Maksud Kerja

Profesi 2 1. Mampu berkontribusi secara langsung dalam bidang kerja

yang diminati oleh mahasiswa 2. 14 15 19 30 Mampu menerapkan ilmu pengetahuan

dan keterampilan yang diperoleh selama masa perkuliahan 3. Mampu meningkatkan

kualitas individu yang diperoleh melalui pengalaman kerja profesi 4.

Mampu mendorong motivasi praktikan untuk selalu mencari pengalaman dan

keterampilan. 1.2.2 Tujuan Kerja Profesi 1. Memenuhi prasyarat kelulusan

S1 Program Studi Akuntansi di Universitas Pembangunan Jaya 2.

Mengembangkan potensi diri dimana kerja profesi meningkatkan kemauan untuk terus belajar dan mengembangkan diri serta memiliki pengalaman 3.

Membangun rekam jejak karir yang baik untuk melangkah ke karir yang

gemilang dan memiliki jaringan relasi yang luas 4. Memiliki jaringan

relasi yang luas, baik itu antara individu dengan universitas dan

perusahaan maupun universitas dengan perusahaan. 1.3 Tempat Kerja Profesi

Tabel 1. 1 Data Perusahaan Nama Perusahaan : Bank Indonesia Jenis

Usaha : Bank Central Alamat Perusahaan : Jl. M.H. Thamrin No. 2

Jakarta,10350 Telepon : 131 Website www.bi.go.id Praktikan memilih Bank

Indonesia sebagai perusahaan tempat praktikan melakukan kerja profesi.

Lembaga Bank Indonesia yang dipilih praktikan merupakan lembaga yang

menjadi bank sentral di Indonesia. Peran bank sentral ialah bertanggung

jawab terhadap stabilitas sistem keuangan moneter 3 dan mkata uang di

suatu negara. Maka dari itu, praktikan ingin memahami dan mengetahui

lebih lanjut terkait fungsi bank sentral. 1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja

Profesi Dalam melaksanakan kerja profesi, terdapat beberapa persiapan yang

harus dilakukan praktikan. Terdapat beberapa syarat yang harus dilengkapi

oleh praktikan selama proses rekrutmen pada tempat dimana praktikan

melaksanakan kerja profesi. Dokumen prasyarat tersebut berupa Curriculum

Vitae (CV), transkrip nilai, surat rekomendasi yang diterbitkan oleh universitas, motivation letter, dan dokumen lainnya. Dalam proses rekrutmen tersebut, praktikan melakukan persiapan dari bulan Mei 2024, lalu melakukan pendaftaran melalui email yang tertera pada website resmi Bank Indonesia dengan mengirimkan dokumen persyaratan pada bulan Juni 2024. Setelah mengirimkan email tersebut, pada pertengahan Juni 2024 Bank Indonesia mengirimkan undangan pelaksanaan magang. Praktikan mulai melakukan kerja profesi di Bank Indonesia pada Senin, 1 Juli 2024 sesuai dengan undangan balasan email yang dikirim oleh Bank Indonesia. Praktikan ditempatkan pada Departemen Pengelolaan Uang (DPU) yang berlokasi di Gedung C Bank Indonesia. **12** Kerja profesi yang dilakukan praktikan yaitu dalam seminggu masuk 5 hari kerja dilakukan setiap hari dari hari Senin sampai dengan hari Jumat dimulai dari pukul 07.00 WIB sampai pukul 16.30 WIB. **4 12 14 29** Istirahat yang diberikan selama 1 jam yang dimulai pada pukul 12.00 WIB sampai dengan pukul 13.00 WIB. Kerja profesi yang dilakukan praktikan hingga tanggal 3 Januari 2025. Hal tersebut sesuai dengan ketentuan aturan yang ditetapkan yaitu selama 900 jam (6 bulan) terkait durasi kerja profesi dengan minimal 150 jam. Durasi kerja profesi yang dilakukan praktikan telah diakumulasi selama melaksanakan kerja profesi pada Bank Indonesia. Setelah berakhirnya kerja profesi, yang dilakukan praktikan ialah Menyusun kerja profesi hasil kegiatan yang dilakukan selama masa kerja profesi. Penyusunan laporan tersebut dilakukan kurang lebih selama 1 bulan yang diawasi dan dibimbing oleh dosen pembimbing kerja profesi. **14 19 26 31** 4 BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI 2.1 Sejarah Perusahaan Gambar 2. 1 Logo Bank Indonesia Dengan adanya kemerdekaan Indonesia di tahun 1945, Pemerintah Republik Indonesia mencetuskan Bank Negara Indonesia (BNI) sebagai bank sirkulasi. Sebuah lembaga yang bergerak sebagai penegak kedaulatan ekonomi setelah berdirinya negara Indonesia. **11** BNI sebagai bank sirkulator mencetak dan menerbitkan uang yang disebut dengan Uang Republik Indonesia (ORI). Di sisi lain, pesaing BNI milik Indonesia ialah De Javasche Bank (DJB) milik

NICA. Hal itu menyebabkan persaingan dualisme antara bank sirkulasi yang ada di Indonesia (Indonesia, n.d.-d). Tahun 1951, adanya desakan dan dorongan yang ditujukan bagi Indonesia untuk mendirikan bank sentral yang beridir secara independen. Dimana bank sentral tersebut merupakan wujud dari kedaulatan Republik Indonesia dari segi ekonomi. Sebagai bentuk tindak lanjut hal tersebut, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Undang – Undang No. **3 28** 11 pada tahun 1953 yang berisikan Pokok Bank Indonesia sebagai pengganti dari DJB Wet pada tahun 1922. Maka dari itu, pada tanggal 1 Juli 1953 tersebut berdirilah secara resmi Bank Indonesia sebagai lembaga resmi yaitu bank sentral yang bersifat independen. Dengan adanya Undang – Undang tersebut, Bank Indonesia bukan hanya sebagai bank sentral tetapi juga sebagai bank komersial yang bergerak pada pemberian kredit. **3** Dengan demikian, muncul Dewan Moneter (DM) dimana Gubernur Bank Indonesia serta Menteri Perdagangan sebagai anggota dan diketuai oleh Menteri Keuangan. Seiring berjalan pemerintahan, di tahun 1968 dikeluarkanlah Undang – Undang No. 13 yang berisikan penghentian fungsi Bank Indonesia sebagai penyalur kredit komersial. Hal tersebut disusul dengan munculnya peran Bank Indonesia sebagai agen pembangunan serta pemegang kas negara. Bank Indonesia sebagai bank sentral juga memberlakukan paket kebijakan deregulasi perbankan yang sering didengar sebagai Pakto 27 atau Pakto 88. Kebijakan tersebut meringankan dalam hal perizinan pendirian bank baru di Indonesia. Krisis moneter yang terjadi di Indonesia 1997 mendorong Bank Indonesia untuk mengambil Tindakan maupun kebijakan yang mengatur nilai tukar, penutupan bank – bank yang memiliki masalah dan berpotensi mengalami likuidasi serta restrukturisasi bank – bank yang tidak sehat. Lalu pada tahun 1999, diterbitkanlah Undang – Undang No. **3 11** 23 tentang Bank Indonesia yang merupakan Bank Sentral dan bersifat independen. **11** Hal itu menghapuskan fungsi Bank Indonesia sebagai agen pembangunan. Dengan adanya Undang – Undang tersebut juga menegaskan fungsi dan tujuan tunggal dari adanya Bank Indonesia ini adalah untuk mencapai serta memelihara nilai Rupiah agar selalu

stabil. 6 Perubahan terakhir terjadi pada tahun 2011 yang membentuk lembaga Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang diatur pada Undang- Undang No. 3 24 21 tahun 2011 yang memuat hal berisikan pengalihan fungsi pengawasan dan pengaturan perbankan dari Bank Indonesia ke OJK. Berikut visi dan misi dari Bank Indonesia (Indonesia, n.d.-c). 2.2 Struktur Organisasi Struktur organisasi dapat didefinisikan sebagai kerangka kerja yang menunjukkan bagian – bagian dalam organisasi membentuk birokrasi yang saling terkait dan terhubung satu sama lain. 32 Seluruh bagian bekerja sama untuk mencapai tujuan organisasi. Bank Indonesia memiliki struktur organisasi sebagai berikut. Gambar 2. 2 Struktur Bank Indonesia Bank Indonesia yang memiliki peran sebagai bank sentral milik Negara Indonesia, memiliki andil yang sangat penting untuk mencapai konsistensi yang stabil dari nilai Rupiah. Bank Indonesia juga memiliki fokus dalam menjaga stabilitas dari sistem pembayaran serta sistem keuangan yang berlaku di seluruh Indonesia. Hal tersebut dilakukan untuk mendorong 7 pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, pengembangan serta penguatan sektor keuangan. Menurut Undang – Undang terakhir No. 5 6 4 Tahun 2023, stabilitas ialah kestabilan harga barang dan jasa begitu juga dengan nilai tukar Rupiah. Kestabilan harga barang dan jasa ini diukur melalui nilai inflasi yang rendah serta tidak mengalami fluktuasi atau dengan kata lain yakni stabil. 5 6 10 25 Sedangkan, kestabilan nilai tukar Rupiah dapat diukur dari stabilnya mata Uang Rupiah tersebut dengan mata uang negara lain. 5 7 Nilai Rupiah yang stabil sangat penting karena stabilnya nilai Rupiah berarti inflasi rendah sehingga tercapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Indonesia, n.d.-a). Independensi Bank Indonesia disertai transparansi serta akuntabilitas dimana Bank Indonesia menyampaikan kinerja kelembagaan secara tertulis yang ditujukan kepada presiden dan Dewan Perwakilan Rakyat. Laporan yang disampaikan berupa laporan triwulan dan laporan tahunan. Laporan ini bersifat terbuka karena masyarakat luas dapat membaca serta dilaporkan ringkasannya dalam Berita Negara. Laporan ini disampaikan Bank Indonesia di tahun sebelumnya dengan rencana kebijakan dan strategi yang akan

dijalankan Bank Indonesia ditahun mendatang. Bank Indonesia memiliki beberapa departemen yang memiliki fungsi dan tugas yang berbeda. Struktur organisasi pada Departemen Pengelolaan Uang Bank Indonesia, Asisten Gubernur membawahi beberapa unit kerja dengan salah satunya Divisi Perizinan dan Pemantauan Kelembagaan (DP2K) yang dipimpin oleh direktur. Direktur DP2K dibantu oleh asisten direktur yang berjumlah 2 (dua) orang yaitu, asisten direktur Penyelenggara Jasa Pengolahan Uang Rupiah (PJPUR) dan asisten direktur Kas titipan. Adapun tugas dari masing – masing unit berikut: A. Direktur Direktur memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memantau seluruh operasi PJPUR dan Kas titipan supaya sesuai dengan visi misi departemen. Direktur memiliki wewenang untuk menentukan strategi yang berkaitan dengan perizinan PUR sehingga semua proses sebjalan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Direktur juga berkoordinasi dengan KPwBI terkait Kas titipan yang berada dalam daerah 3T. Direktur sebagai kepala 8 yang memutuskan terkait perizinan dan perpanjangan baik itu PJPUR maupun Kas titipan. B. Asisten direktur Asisten direktur memiliki peran andil untuk membantu direktur dalam menjalankan operasional dalam divisi perizinan dan pemantauan kelembagaan. Asisten direktur bekerja sama dengan manajer naungannya. Seperti asisten direktur PJPUR dengan manajer PJPUR dan asisten Kas titipan bekerja sama dengan manajer Kas titipan. Asisten direktur memastikan seluruh pekerjaan yang dilakukan oleh manajer sesuai dengan fungsi divisi. C. Manajer Manajer memiliki fungsi untuk menjaga stabilitas dalam kelancaran peredaran uang Rupiah ke seluruh wilayah NKRI. Manajer bersama dengan asisten direktur, menyusun kebijakan terkait pengelolaan uang Rupiah. Manajer juga bertugas untuk melakukan pemeriksaan on-site pada lokasi PJPUR dan Kas titipan di seluruh Indonesia. Manajer akan dibantu oleh asisten manajer serta staff yang akan membantu dalam pemeriksaan PJPUR dan Kas titipan. D. Asisten manajer Asisten manajer memiliki tanggung jawab untuk membantu manajer dalam mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data. Selain itu, asisten manajer

akan membantu manajer untuk mengkoordinasikan kegiatan yang akan dilakukan oleh divisi tersebut. 2.3 Kegiatan Umum Perusahaan Salah satu tugas yang dilakukan Bank Indonesia adalah Pengelolaan Uang. Pengelolaan uang Rupiah ini dipegang oleh Departemen Pengelolaan Uang (DPU). Pada Departemen Pengelolaan Uang memiliki fungsi dalam mengelola seluruh uang Rupiah yang tersebar. 1 7 10 17 Hal tersebut sesuai dengan Dalam pengelolaan uang Rupiah, memiliki tahapan berupa perencanaan, pencetakan, pengeluaran, pagedaran, pencabutan, penarikan dan 9 pemusnahan. 2 18 Bank Indonesia dalam mengelola uang Rupiah perlu dilakukan dengan optimal supaya mendukung stabilitas moneter yang baik, stabilitas sistem keuangan, serta kelancaran sistem pembayaran. Departemen Pengelolaan Uang menjamin tersedianya Uang Rupiah yang layak edar, pembagian yang sesuai dengan geografi dan kebutuhan masyarakat, memastikan uang yang tersebar terbebas dari pemalsuan dengan tetap menjaga efisiensi serta kepentingan nasional. Berikut penjelasan dalam pengelolaan uang Rupiah sesuai dengan Undang – Undang No. 7 Tahun 2011 terkait Mata Uang (Indonesia, n.d.-b). a . Perencanaan Pada proses pertama pengelolaan uang mengatur terkait rangkaian kegiatan dimana Bank Indonesia menetapkan banyaknya jumlah dan jenis pecahan yang disesuaikan dengan kebutuhan uang pada periode tertentu. Pada proses perencanaan ini terdapat 2 kategori perencanaan, yaitu perencanaan uang Rupiah emisi baru dan perencanaan pencetakan uang Rupiah. Pada perencanaan pencetakan uang Rupiah, terdapat 2 faktor yang menjadi pertimbangan Bank Indonesia, yaitu: 1) Uang kartal yang diedarkan: pada faktor ini terjadi ketika peningkatan ekonomi di Indonesia, sehingga memicu penambahan cetak uang kartal. 2) Penggantian uang yang dimusnahkan karena tidak layak edar: hal ini menjadi pertimbangan Bank Indonesia melalui inflow sebagai uang tidak layak edar (UTLE) lalu akan digantikan dengan uang layak edar yang baru (ULE). Sedangkan pada perencanaan uang Rupiah emisi baru yaitu merencanakan desain yang akan dicetak pada uang baru. 9 Dalam pertimbangan pencetakan desain uang baru ini terdapat beberapa faktor yaitu, tingkat pemalsuan uang,

nilai intrinsik uang, masa edar uang, dan kebutuhan masyarakat akan pecahan baru. b.

1 2 Pencetakan Pada kegiatan ini merupakan rangkaian kedua pada pengelolaan uang yaitu mencetak uang Rupiah dalam periode tertentu. Pada proses sebelumnya, merencanakan jumlah nominal dan lembar yang dibutuhkan. Hal tersebut berdampak pada proses ini yaitu pencetakan, pencetakan dengan menunjuk BUMN sebagai pelaksana pencetakan uang Rupiah. Dan hanya Perum Peruri selaku lembaga yang bergerak di bidang pencetakan uang di Indonesia. Pada pencetakan uang Rupiah, Bank Indonesia memiliki kewajiban untuk menyediakan bahan uang sebanyak pesanan dan jumlah salah cetak. Sehingga kualitas hasil cetak ini tergantung dari bahan yang dikirimkan oleh Bank Indonesia ke Perum Peruri dan lolos uji mutu. c. Pengeluaran Setelah melalui tahapan pencetakan, Bank Indonesia memiliki wewenang untuk mengeluarkan uang Rupiah dalam bentuk emisi terbaru. **1 2** Dalam pengeluaran telah diatur dalam peraturan Bank Indonesia dengan mengumumkannya pada media massa supaya seluruh masyarakat dapat mengetahui terkait pengeluaran uang Rupiah ini. d. Pengedaran Pada tahap ini Bank Indonesia memiliki tujuan untuk mendistribusikan seluruh uang Rupiah ke seluruh NKRI. Bank Indonesia memiliki bentuk layanan kas untuk memenuhi kebutuhan kas di seluruh NKRI. Bank Indonesia memiliki KPwBI selaku perpanjangan Bank Indonesia Pusat untuk mencapai seluruh wilayah NKRI dengan layanan kas. Beberapa jenis kegiatan layanan kas berupa Kas titipan termasuk penukaran uang rusak/cacat/lusuh melalui kas keliling yang bekerja sama dengan perbankan di daerah tersebut. e. Pencabutan/ penarikan Pada tahapan ini Bank Indonesia menetapkan bahwa Rupiah sudah tidak menjadi alat pembayaran yang sah di seluruh NKRI. **1 2 9** Pada 11 tahapan ini memerlukan pertimbangan seperti, masa edar yang sudah terlalu lama serta perkembangan pengaman pada uang. **1 2 13** Dengan adanya pencabutan ini memiliki tujuan untuk mencegah serta meminimalisir peredaran uang palsu. f. Pemusnahan Pemusnahan atau dapat disebut dengan meracik, melebur, atau dilakukan dengan cara apapun untuk memusnahkan Rupiah supaya tidak menyerupai Rupiah lagi. Hal tersebut supaya dapat terlihat jelas bahwa

sudah tidak terdapat uang tidak layak edar dan tercukupinya kebutuhan uang layak edar yang sesuai standar kualitas. Fungsi dan tugas dari Divisi Perizinan dan Pemantauan Kelembagaan ialah berperan dalam industri PJPUR dengan memastikan semua pihak yang ikut andil dalam industri ini menjalankan bisnis sesuai ketentuan peraturan Bank Indonesia dan bertanggung jawab demi kepentingan masyarakat luas. Berikut strategi DP2K:

- 1) Menjaga stabilitas sistem keuangan: tersebarnya secara rata uang Rupiah ke seluruh Indonesia dan tersedianya uang layak edar bagi masyarakat. Sehingga kondisi stabilnya peredaran uang Rupiah ke seluruh negeri.
- 2) Melindungi masyarakat: menjamin bahwa uang yang diedarkan ke seluruh negeri merupakan uang yang layak edar dan bukan uang palsu
- 3) Mendukung pertumbuhan ekonomi: industri yang beroperasi menjadi perpanjangan tangan kepada masyarakat pelosok. Dengan adanya divisi DP2K sebagai pemberi ijin yang membantu industri PJPUR untuk memastikan uang layak edar tersebar dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

8 16 12 13

BAB III PELAKSANAAN KERJA PROFESI 3.1 Bidang Kerja Perusahaan selalu memiliki sistem dan prosedur kerja yang menjadi pedoman karyawan dan harus diikuti oleh keseluruhan karyawan. Sistem dan prosedur kerja disusun secara sistematis dan dibuat untuk memberikan keefisienan dalam menjalankan tupoksi. Setiap karyawan berdasarkan jabatan memiliki uraian pekerjaan supaya dapat melakukan tugas dengan baik. Praktikan melakukan kerja profesi pada lembaga negara yang berfokus pada perizinan dan pemantauan kelembagaan. Seluruh kegiatan yang dilakukan memiliki tugas yang penting sebagai salah satu cara menjaga stabilitas sistem keuangan di seluruh Indonesia secara merata. Fokus tugas utama yang dilakukan praktikan sebagai asisten untuk mengawasi dan mengatur seluruh lembaga keuangan yang beroperasi di Indonesia, menjalankan bisnis sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Bank Indonesia dan tidak membahayakan stabilitas sistem keuangan negara. Secara garis besar proses pelaksanaan kerja profesi yang dilakukan praktikan, dibimbing secara langsung oleh pembimbing di Bank Indonesia Divisi Perizinan dan Pemantauan Kelembagaan.

Adapaun uraian bidang kerja yang dilakukan praktikan yakni, 1. Memeriksa dokumen prasyarat dan analisis modal pada laporan keuangan. 2. Melakukan analisis plafond. 3. Merekapitulasi laporan dalam pemeriksaan Kas titipan.

3.2 Pelaksanaan Kerja Kerja profesi yang telah praktikan lakukan selama

6 (enam) bulan memberi pandangan baru terkait tugas yang dilakukan

Bank Indonesia dalam memastikan uang layak edar tersebar merata ke

seluruh negeri. Selama pelaksanaan kerja profesi praktikan sebagai asisten

junior analisis membantu pekerjaan di Divisi Perizinan dan Pemantauan

Kelembagaan Bank Indonesia. Selama seminggu pertama kerja profesi,

praktikan diajarkan materi terkait 14 pekerjaan yang dilakukan oleh

divisi ini. Praktikan juga beradaptasi dengan lingkungan kerja di Bank

Indonesia dengan kuantitas pekerjaan yang cukup banyak. 4 Praktikan diikutsertakan

dalam tugas dan tanggung jawab dalam melakukan beberapa proses perizinan dan pemantauan.

4 3.2 1 Memeriksa Dokumen Prasyarat dan Analisis Modal pada

Laporan Keuangan Pada proses pemeriksaan dokumen, praktikan diberikan izin

untuk mengakses software BI – SILK. Dimana software ini merupakan platfor

m yang digunakan sebagai pengumpulan dan pengembalian semua dokumen

pengajuan industri PJPUR oleh klien. Praktikan mengakses software

menggunakan Id dan password yang telah diberikan pembimbing. Berikut

uraian tugas yang dilakukan praktikan setelah membuka aplikasi BI – SILK

. 1. Melakukan login BI – SILK 2. Setelah muncul menu utama B

I – SILK, praktikan menuju ke bagian dokumen prasyarat 3. Memverifikas

i semua dokumen persyaratan dokumen perizinan dan pengajuan industri

PJPUR yang terdapat dalam aplikasi BI - SILK 4. Mengunduh semua

dokumen registrasi perizinan dan pengajuan industri PJPUR 5. Melakukan

ceklis kelengkapan dokumen setelah mengunduh semua dokumen 6. Melakukan

verifikasi semua dokumen secara detail 7. Melakukan analisis kelayakan

modal dan mendiskusikan dengan tim back office 8. Memberikan keterangan

perubahan status klien dalam aplikasi BI - SILK Praktikan melakukan

semua tahapan uraian pekerjaan dari pekerjaan yang dilakukan oleh divisi

perizinan dan pemantauan kelembagaan terkait pengajuan dan perizinan

industri PJPUR oleh klien. Praktikan dalam melakukan analisis modal dalam laporan keuangan menggunakan analisis BOPO. Dalam 15 melakukan pengecekan dokumen, praktikan menggunakan Microsoft Excel yang telah dibagikan oleh karyawan untuk memberikan keterangan secara deskriptif. Praktikan melakukan pengecekan kelengkapan disesuaikan dengan kategori pengajuan yang di ajukan oleh klien. Berikut contoh analisis pemeriksaan dokumen yang dilakukan. Gambar 3. 1 Excel Pemeriksaan Dokumen Berikut merupakan flowchart dari pekerjaan yang dilakukan praktikan dalam melakukan pengecekan kelengkapan dokumen dan analisis modal pada laporan keuangan. 16 Gambar 3. 2 Flowchart Pemeriksaan Dokumen 17 3.2.2 Analisis Plafond Analisis plafond dilakukan pada bank yang menjadi bank pengelola dalam Kas titipan yang tersebar di Indonesia. Pada uraian tugas ini, praktikan melakukan tugas untuk pemeriksaan rutin setiap bulan untuk memastikan seluruh plafond harian yang telah direkap per-bulan sesuai dengan peraturan dan tidak melebihi plafond. Pada pekerjaan ini, praktikan melakukan setelah manajer melakukan pemeriksaan On-Site dan telah menulis hasil dari pemeriksaan. Berikut uraian tugas yang dilakukan praktikan. 1. Melakukan rekapitulasi hasil temuan dalam kertas kerja selama pemeriksaan dan membandingkan untuk memberikan keterangan bahwa bank Kas titipan telah sesuai dengan standar Bank Indonesia. 2. Melakukan rekapitulasi hasil pemeriksaan plafond harian yang dilaporkan bank pengelola Kas titipan yang dilampirkan dalam hasil pemeriksaan on-site. 3. Melakukan input plafond ke dalam BI – SILK . Dalam melakukan tugas ini, praktikan menggunakan Microsoft Excel untuk merekap hasil dari pemeriksaan on-site . Gambar 3. 3 Excel Plafond Berikut merupakan flowchart dari pekerjaan yang dilakukan praktikan dalam melakukan analisis kertas kerja hasil pemeriksaan on-site dan analisis plafond. 18 Gambar 3. 4 Flowchart Analisis Plafond 3.2.3 Melakukan Rekapitulasi Pemeriksaan Kas titipan Tugas ini dilakukan praktikan yaitu melakukan rekapitulasi hasil kertas kerja. Uraian yang di praktikan selama melakukan kegiatan kerja profesi ialah. 19 1.

Menerima hasil pemeriksaan has titipan yang dilakukan oleh manajer. 2. Melakukan rekapitulasi permasalahan hasil temuan pemeriksaan ynag terjadi antara ketidaksesuaian SOP dengan perjanjian kerja sama. 3. Membuat draft laporan hasil peneriksaan (LHP). 4. Melakukan penginputan ke dalam aplikasi BI – SILK. Pada pekerjaan ini diperoleh gambaran secara menyeluruh terkait hasil pemeriksaan kertas kerja, kesesuaian SOP dan PKS, serta rekomendasi yang harus dilakukan bank pengelola Kas titipan. Berikut contoh rekapitulasi permasalahan menggunakan Microsoft Excel .

Gambar 3. 5 Excel Rekapitulasi Permasalahan Kas titipan Berikut merupakan flowchart dari pekerjaan yang dilakukan praktikan dalam rekapitulasi permasalahan dalam laporan hasil pemeriksaan. 20 Gambar 3.

6 Flowchart Rekapitulasi Kas titipan 3.3 Kendala Yang Dihadapi Berdasarkan kerja profesi yang telah dilakukan praktikan, terdapat beberapa kendala yang dialami. Kendala tersebut terjadi selama durasi kerja profesi yaitu 6 (enam) bulan.

26 Adapun kendala yang dihadapi ialah sebagai berikut. 1. Pada proses verifikasi kelengkapan dokumen, dalam mengunduh dokumen tersebut dilakukan menggunakan sistem. Sistem berupa software yang digunakan oleh Bank Indonesia adalah BI – SILK. 4 Praktikan tidak memiliki akses pribadi untuk mengakses sistem BI – SILK tersebut. BI – SILK hanya dapat digunakan menggunakan laptop atau komputer yang terintegrasi internet. 4 Dengan adanya 21 keterbatasan tersebut, praktikan diharuskan untuk menunggu manajer untuk dapat mengakses sistem tersebut yang akan digunakan. Selain itu keterlambatan informasi yang disebabkan ketika laptop berpindah tempat maka internet akan terputus dan harus menghubungkan ulang. 2. Selama proses rekapitulasi dan analisis plafond terkadang terdapat perbedaan nominal plafond diantara kertas kerja dan laporan hasil pemeriksaan. Perbedaan tersebut diakibatkan adanya kesalahan manual dalam proses penulisan kertas kerja. 3. Dalam mengerjakan tugas pembuatan draft hasil pemeriksaan, praktikan mengalami kesulitan terkait isi dari beberapa struktur laporan tersebut. Hal tersebut dikarenakan setiap laporan hasil pemeriksaan memiliki profil yang berbeda-beda. 3.4 Cara Mengatasi Kendala

Beberapa pemaparan kendala yang dialami, praktikan menyadari harus dilakukan penyelesaian dari kendala tersebut. Hal tersebut dilakukan supaya kendala tersebut dapat diatasi dengan baik. Kendala tersebut dapat diatasi melalui beberapa cara sebagai berikut. 1. Praktikan selalu mengkomunikasikan kendala – kendala yang terjadi selama masa kerja profesi . Praktikan juga mendiskusikan beberapa isu dan pertanyaan yang menjadi penghambat dalam melakukan kerja profesi. Praktikan selalu memberikan update kepada pembimbing terkait pekerjaan yang menjadi kendala dan telah selesai dikerjakan dengan lancar. 2. Dalam ketidaksesuaian nominal plafond, praktikan melakukan pengecekan dokumen dari masing – masing yang telah bank pengelola kirimkan untuk memastikan besaran nominal yang sesuai. 3. Kendala yang dihadapi selama mengerjakan laporan hasil pemeriksaan, praktikan akan mengkomunikasikan kepada manajer dan meminta izin untuk mengakses profil Kas titipan daerah. 4 8 20 22 3.5 Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi Selama menjalani kerja profesi di Bank Indonesia banyak pelajaran dan pengalaman yang baru didapatkan oleh praktikan. Praktikan juga memperoleh pandangan dan pemahaman yang lebih terbuka serta luas terkait tugas Bank Indonesia sebagai bank sentral Indonesia. Seluruh pelajaran dan pengalaman mahal tersebut tidak hanya terkait teori maupun prosedural. Namun, praktikan memiliki pengalaman bagaimana kode etik dan tata kelola dalam dunia kerja. 27 Hal tersebut sangat bermanfaat bagi praktikan untuk mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja. Praktikan memperoleh pemahaman yang mendalam terkait sistem keuangan Indonesia dan peran Bank Indonesia supaya Uang Rupiah yang layak edar dapat tersebar secara merata ke seluruh bagian negeri. Sistem keuangan tersebut mendorong keterampilan praktikan dalam analisis, komunikasi antar tim, dan diskusi tim. Selama kerja profesi berlangsung, praktikan juga mengetahui secara langsung proses pengolahan Uang Rupiah dimulai dari perencanaan hingga pemusnahan. Praktikan juga mengunjungi Perum PERURI sebagai lembaga yang mencetak Uang Rupiah sesuai kebutuhan Bank Indonesia. Selama menempuh pembelajaran 7 (tujuh) semester, banyak pengetahuan yang dapat

diterapkan selama kerja profesi. Baik itu dari soft skill maupun hard skill. Kerja profesi membentuk praktikan menjadi pribadi yang aktif dan proaktif serta banyak menjalin relasi yang luas. Dalam diskusi bersama yang dilakukan dengan pembimbing selama kerja profesi, praktikan diikutsertakan dalam menyampaikan pendapat. Hal tersebut mendorong praktikan menjadi pribadi yang dapat berpikir kritis. Berikut beberapa pengalaman yang didapatkan praktikan selama kerja profesi.

1. Praktikan memperoleh pengalaman ikut andil bekerja dalam lingkungan pemerintahan.
2. Praktikan memperoleh wawasan bagaimana bekerja sama dalam sebuah tim diskusi.
3. Praktikan mengasah berpikir kritis untuk memberikan pendapat dan membuat Keputusan.
- 3.4. Praktikan dilatih bertanggung jawab dan disiplin dalam menyelesaikan semua tugas yang diberikan secara benar sesuai instruksi.
5. Praktikan belajar manajemen waktu supaya dapat menggunakan waktu yang ada dengan maksimal.
6. Praktikan dikenalkan sistem yang digunakan dalam lembaga seperti Bank Indonesia melalui aplikasi BI – SILK.

3.5.1 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) ialah instrumen dalam sebuah organisasional baik itu entitas maupun instansi pemerintahan dengan memanfaatkan gabungan fungsi dari Sistem Informasi dan Teknologi. Sistem informasi dan teknologi ini dirancang untuk memudahkan dalam pengelolaan serta pengendalian dalam ekonomi keuangan (Zamzami et al., 2021). Sistem informasi akuntansi difungsikan untuk menunjang setiap kegiatan yang dilakukan perusahaan, baik dimulai dari perencanaan hingga evaluasi seluruh aktivitas yang penting untuk memutuskan keputusan yang strategis. Apabila sistem informasi dan teknologi digunakan sebaik mungkin, akan memaksimalkan kegiatan operasional. Pemanfaatan teknologi informasi ini ialah untuk memudahkan, mempercepat, dan mendorong efisiensi dari pekerjaan yang biasanya dilakukan secara manual untuk meminimalisir kesalahan manusia (Mulyani, 2012). Sistem informasi merupakan alat yang terintegrasi antara kondisi lapangan dengan sistem informasi dan teknologi pada suatu perusahaan. Alat ini dapat berupa perangkat yang memiliki keterkaitan satu sama lain dan bekerja dalam satu kesatuan proses

seperti mengumpulkan, memroses, menyimpan, mendistribusikan informasi untuk membuat Keputusan dan pengendalian (Lim & Husain, 2013). Sistem informasi memiliki cakupan yang sangat luas seperti proses bisnis, bidang akuntansi, penggunaan teknologi, sehingga sistem informasi yang didukung oleh perangkat keras supaya proses operasional dapat berjalan dengan optimal. Menurut (Zamzami et al., 2021), beberapa tahapan dalam proses sistem informasi akuntansi ialah sebagai berikut. 1. Pengumpulan data, yang berasal dari sumber data eksternal. Kemudian diinput ke dalam sistem dengan memasukkan data yang valid dari sumbernya. 2. Pengolahan database, dalam pengolahan ini data diproses supaya menghasilkan suatu informasi. Pada proses ini dapat dilakukan dengan teknik statistik. Pengolahan data ini menjadi hal yang krusial dan penting. 3. Informasi hasil, yang diperoleh dari hasil pengolahan data akan dikomunikasikan kepada pihak eksternal maupun internal. Pada tahap ini dapat ditunjukkan kepada pihak eksternal seperti stakeholder, investor, instansi pemerintah, dan masyarakat umum. Sedangkan, pihak internal yaitu seluruh anggota dalam organisasi untuk evaluasi dan pengambilan keputusan. Berdasarkan tujuan tersebut, manfaat yang didapat ketika menggunakan sistem informasi akuntansi (Zamzami et al., 2021), yaitu. 1. Mendukung operasional sehari – hari 2. Mendukung dasar dalam pengambilan keputusan manajemen 3. Mempermudah pihak eksternal maupun internal mengakses informasi 4. Memenuhi kebutuhan dalam melaporkan pertanggungjawaban.

3.5.2 Manajemen Keuangan Manajemen keuangan merupakan salah satu disiplin ilmu keuangan yang memiliki fokus pada penilaian dan pengambilan keputusan kedua hal tersebut saling berkaitan karena keputusan diambil tergantung dengan penilaian yang telah ditentukan (Sitanggang, 2019). Penilaian ini ditekankan untuk membuat Keputusan pada keberlangsungan di masa depan. Beberapa bentuk laporan keuangan (Weygandt et al., 2019): 1. Laporan posisi keuangan, berisikan aset, utang, dan modal dari suatu perusahaan. 22 25 2. Laporan laba rugi, menunjukkan laba ataupun rugi dari pendapatan serta biaya beban yang ditanggung

perusahaan selama kegiatan operasionalnya. 3. Laporan perubahan modal, laporan yang dibuat karena adanya perubahan laba atau rugi bersih dalam satu periode akuntansi. Modal sangat penting dalam keberlangsungan operasional perusahaan yang dapat menjadi pendorong perusahaan tersebut mendapat keuntungan. Terdapat 3 modal atau dana, yaitu (Sitanggang, 2019): 1. Dana sama dengan modal kerja dimana menggambarkan sumber serta penggunaan modal kerja tersebut. 2. Dana sama dengan kas dimana menggambarkan sumber dan penggunaan kas perusahaan. 3. Dana sama dengan kas atau aktiva lain yang setara dengan kas.

3.5.3 Relevansi Teori dengan Praktik Pelaksanaan kerja profesi yang telah dilakukan praktikan memiliki keterkaitan dengan teori yang telah dijelaskan sebelumnya walaupun masih terdapat perbedaan. Bank Indonesia telah menerapkan dari sistem informasi akuntansi dengan optimal dan menerapkan manajemen keuangan sesuai dengan fungsinya. Berikut merupakan table pembeda antara teori dengan kegiatan lapangan yang dilakukan praktikan. Tabel 3. 1 Relevansi Teori dengan Praktik Teori Praktik GAP Solusi 26 Sistem Informasi Akuntansi menurut (Zamzami et al., 2021) beberapa komponen sistem informasi akuntansi: a. Orang b. Prosedur dan Instruksi c. Data d. Perangkat lunak e. Teknologi informasi f. Pengendalian internal

Bank Indonesia telah menerapkan seluruh komponen sistem informasi akuntansi, yaitu: a. Orang, yaitu seluruh karyawan Divisi Perizinan & Pemantauan Kelembagaan b. Prosedur dan instruksi, telah menetapkan standar prosedur contoh prosedur perizinan PJPUR c. Data, seluruh data berasal dari kegiatan operasional DP2K d. Perangkat lunak, telah menggunakan sistem software yakni BI-SILK e. Teknologi informasi, dalam mendukung perangkat lunak dibantu oleh perangkat keras contoh laptop. f. Pengendalian internal, keamanan akses yang tinggi saat membuka BI-SILK dan membatasi web yang berpotensi bahaya Tidak terdapat perbedaan antara teori dengan praktiknya. Dimana Bank Indonesia telah memanfaatkan sistem informasi dan teknologi. Namun, terdapat kendala berupa jaringan internet yang mudah terputus. Bank Indonesia melakukan maintenance jaringan

internet supaya software BI- SILK supaya dapat digunakan secara optimal. Manajemen Keuangan menurut (Sitanggang, 2019) beberapa unsur dalam laporan posisi keuangan: Analisis laporan keuangan dilakukan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan Bank Indonesia dalam industri PJPUR ialah pada unsur ekuitas menggunakan rasio. Terdapat perbedaan dengan praktiknya. Dimana standar Bank Indonesia akan memberikan Melakukan analisis laporan laba untuk menghindari hutang industri PJPUR yang tinggi 27 a. Aset b. Kewajiban c. Ekuitas izin operasional dengan catatan tambahan, jika modal telah memenuhi walaupun terjadi kerugian di tahun berjalan. Berdasarkan tabel relevansi teori, Bank Indonesia telah menerapkan teori Sistem Informasi Akuntansi sesuai pada (Zamzami et al., 2021). Bank Indonesia telah memenuhi semua komponen yang menjadi penyusun dalam Sistem Informasi Akuntansi. Dalam teori Manajemen Keuangan oleh (Sitanggang, 2019), Bank Indonesia melakukan perizinan melalui laporan keuangan yang berisikan aset, kewajiban, dan ekuitas. Namun, dalam praktiknya rasio yang diperhitungkan hanyalah pada ekuitas saja. Sehingga perlu adanya keterbaruan peraturan terkait pertimbangan aset dan kewajiban yang dimiliki industri PJPUR dalam pemberian izin operasional oleh Bank Indonesia. 28 BAB IV PENUTUP 4.1 Simpulan Pada 1 Juli 1953 secara resmi Bank Indonesia berdiri sebagai lembaga resmi yaitu bank sentral yang bersifat independen. Bank Indonesia bukan hanya sebagai bank sentral tetapi juga sebagai bank komersial yang bergerak pada pemberian kredit. 3

Dengan demikian, terdapat Dewan Moneter (DM) Dimana Gubernur Bank Indonesia serta Menteri Perdagangan sebagai anggota dan diketuai oleh Menteri Keuangan. Bank Indonesia sebagai bank sentral juga memberlakukan paket kebijakan yang meringankan dalam hal perizinan pendirian bank baru di Indonesia. Bank Indonesia beralamat di Jalan M.H. Thamrin No. 02 Jakarta. Bank Indonesia memiliki fungsi untuk menjaga stabilitas ekonomi dan inflasi di Indonesia. Kerja profesi yang dilakukan oleh praktikan selama 6 (enam) bulan pada Divisi Perizinan dan Pemantauan Kelembagaan. Selama kerja profesi berlangsung, praktikan diikutsertakan dalam diskusi untuk

menentukan keputusan terkait perizinan. Praktikan membantu manajer dalam melakukan analisis laporan keuangan. Praktikan juga melakukan analisis kelengkapan dokumen melalui aplikasi BI – SILK. Seluruh kegiatan yang dilakukan oleh praktikan telah memberikan banyak pengalaman dan manfaat yang berguna. Praktikan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman pada dunia pekerjaan yang menjadi gambaran untuk dipersiapkan oleh praktikan dalam menghadapi persaingan dunia kerja. Selama masa kerja profesi, praktikan banyak belajar terkait pembuatan keputusan untuk keberlangsungan suatu industri PJPUR. Praktikan belajar bagaimana Bank Indonesia selaku bank sentral memiliki tanggung jawab dalam penyebaran uang layak edar ke seluruh Indonesia melalui banyak cara salah satunya melalui Kas Titipan. Selama melakukan kerja profesi di Bank Indonesia, praktikan juga dilatih untuk berpikir kritis untuk memutuskan keputusan, bertanggung jawab, disiplin, teliti, dan selalu menghargai waktu. Pelaksanaan kerja profesi ini memberikan gambaran nyata kepada praktikan terkait teori – teori yang telah diajarkan selama masa 29 perkuliahan . Praktikan juga memiliki pandangan terkait peran Bank Indonesia dalam memelihara stabilitas keuangan Indonesia. Selama melakukan kerja profesi, praktikan mengalami beberapa kendala dalam pengerjaan tugas. Kendala tersebut pada sistem aplikasi yang digunakan. Namun, hal tersebut dapat diselesaikan oleh praktikan dengan mengkomunikasikan dengan pembimbing dan dibantu oleh manajer. **23** Praktikan juga mendapatkan implementasi dari teori yang telah dipelajari dengan praktik yang dilakukan praktikan selama kerja profesi. Pada umumnya, Bank Indonesia telah sesuai dalam menjalankan sistem informasi beserta komponen dan indikator didalamnya, walaupun masih terdapat sedikit perbedaan dengan teori yang sudah praktikan pelajari.

4.2 Saran

4.2.1 Saran untuk Bank Indonesia

- Meningkatkan performa dalam sistem informasi dengan menyediakan perangkat keras dapat berupa komputer atau laptop untuk diakses praktikan. Hal tersebut akan mendorong peningkatan kinerja yang dilakukan praktikan.
- Meningkatkan pengendalian sistem informasi berbasis teknologi, meliputi pengendalian

operasional, pengembangan dan pemeliharaan sistem, serta kekuatan server sehingga sistem dapat dijangkau lebih luas. c. Dalam melakukan pemeriksaan on-site, petugas pemeriksaan perlu untuk memeriksa ulang terkait angka yang dituliskan kedalam hasil pemeriksaan, sehingga meminimalisir adanya typo. d. Melakukan orientasi sebagai bahan ajar kepada praktikan sebagai sharing tugas yang akan dilakukan. Sehingga praktikan dapat memperoleh pengetahuan yang luas. e. Selalu mengikutsertakan praktikan dalam diskusi, sehingga praktikan semakin memperoleh pengalaman yang luas.

30 4.2.2 Saran untuk Universitas Pembangunan Jaya

a. Membangun dan memperluas kerja sama dengan banyak mitra lembaga pemerintahan supaya membuka kesempatan mahasiswa melakukan kerja profesi di lembaga pemerintahan. b. Mengadakan kegiatan seperti campus visit ke perusahaan maupun instansi pemerintah sehingga menambah wawasan terkait perusahaan yang ada dan terjalinnya kerja sama antara perusahaan dengan universitas.

4.2.3 Saran untuk Mahasiswa

a. Mempersiapkan diri sebaik mungkin sebelum melakukan kegiatan kerja profesi terkait pelajaran yang telah didapat selama masa kuliah seperti akuntansi dasar. b. Melakukan riset terhadap perusahaan yang akan dijadikan tempat kerja profesi di jauh hari. Sehingga kerja profesi dapat dilaksanakan sesuai dengan timeline yang ditetapkan universitas. c. Mempersiapkan dokumen pendukung untuk menunjang dalam pendaftaran kerja profesi seperti surat pengantar kampus, Curriculum Vitae (CV), transkrip nilai, dan lain – lain. d. Mempelajari kembali terkait penggunaan software seperti Microsoft Excel dan Word dalam meningkatkan kemampuan selama kerja profesi berlangsung. Mempelajari soft skill seperti cara menjadi pribadi yang berinisiatif dan memiliki communication skill sebagai kemampuan yang dibutuhkan untuk bersosialisasi dengan rekan kerja.

31



REPORT #24384607

Results

Sources that matched your submitted document.

● IDENTICAL ● CHANGED TEXT

INTERNET SOURCE		
1.	2.7% finance.detik.com	●
	https://finance.detik.com/moneter/d-6386103/bagaimana-cara-bi-menentukan-...	
INTERNET SOURCE		
2.	2.7% www.bi.go.id	●
	https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/sistem-pembayaran/pengelolaan-rupiah/...	
INTERNET SOURCE		
3.	1.47% www.bi.go.id	●
	https://www.bi.go.id/id/tentang-bi/sejarah-bi/default.aspx	
INTERNET SOURCE		
4.	1.43% eprints.upj.ac.id	●
	https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/10193/13/BAB%20III.pdf	
INTERNET SOURCE		
5.	1.22% journal-stiyappimakassar.ac.id	●
	https://journal-stiyappimakassar.ac.id/index.php/srj/article/download/515/530	
INTERNET SOURCE		
6.	0.83% bemfeb-unud.com	●
	https://bemfeb-unud.com/2023/11/20/kajian-melemahnya-nilai-tukar-rupiah-ol...	
INTERNET SOURCE		
7.	0.81% berkas.dpr.go.id	●
	https://berkas.dpr.go.id/akd/dokumen/RJ2-20151127-042647-1795.pdf	
INTERNET SOURCE		
8.	0.8% eprints.upj.ac.id	●
	https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/3497/13/13.%20BAB%203.pdf	
INTERNET SOURCE		
9.	0.74% www.idntimes.com	●
	https://www.idntimes.com/business/economy/kamila-sayara-avicena/begini-ta...	



REPORT #24384607

INTERNET SOURCE		
10.	0.72% elearning.cendekiaku.com <i>https://elearning.cendekiaku.com/storage/materi/file/1648130101.pdf</i>	●
INTERNET SOURCE		
11.	0.65% www.antaranews.com <i>https://www.antaranews.com/berita/4535062/mengenal-bank-indonesia-sejara...</i>	●
INTERNET SOURCE		
12.	0.65% sipora.polije.ac.id <i>https://sipora.polije.ac.id/13511/3/BAB%201.pdf</i>	●
INTERNET SOURCE		
13.	0.64% opac.fhukum.unpatti.ac.id <i>https://opac.fhukum.unpatti.ac.id/index.php?p=fstream-pdf&fid=3219&bid=7955</i>	●
INTERNET SOURCE		
14.	0.62% repository.fe.unj.ac.id <i>http://repository.fe.unj.ac.id/4500/1/Laporan%20PKL%20Yunita%20Rahmawati...</i>	●
INTERNET SOURCE		
15.	0.51% repository.stiedewantara.ac.id <i>http://repository.stiedewantara.ac.id/2226/1/LAPORAN%20MAGANG%20INSPEK...</i>	●
INTERNET SOURCE		
16.	0.43% eprints.upj.ac.id <i>https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/6896/20/BAB%20III.pdf</i>	●
INTERNET SOURCE		
17.	0.42% www.ruangguru.com <i>https://www.ruangguru.com/blog/bagaimana-pengelolaan-uang-rupiah</i>	●
INTERNET SOURCE		
18.	0.42% www.antaranews.com <i>https://www.antaranews.com/berita/4011321/bi-bangun-sentra-pengolahan-ua...</i>	●
INTERNET SOURCE		
19.	0.39% core.ac.uk <i>https://core.ac.uk/download/pdf/159372001.pdf</i>	●
INTERNET SOURCE		
20.	0.37% eprints.upj.ac.id <i>https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/6823/11/BAB%203.pdf</i>	●



REPORT #24384607

INTERNET SOURCE		
21. 0.36%	dit-mawa.upi.edu https://dit-mawa.upi.edu/pentingnya-pendidikan-untuk-masa-depan/	●
INTERNET SOURCE		
22. 0.35%	sahabat.pegadaian.co.id https://sahabat.pegadaian.co.id/artikel/wirusaha/urutan-laporan-keuangan	●
INTERNET SOURCE		
23. 0.29%	repository.fe.unj.ac.id http://repository.fe.unj.ac.id/4085/1/LAPORAN%20PKL%20Margaretha%20Estia...	●
INTERNET SOURCE		
24. 0.29%	www.tempo.co https://www.tempo.co/ekonomi/hari-bank-indonesia-diperingati-tiap-5-juli-sim...	●
INTERNET SOURCE		
25. 0.29%	bphn.go.id https://bphn.go.id/data/documents/lit_aspek_hukum_pemisahan_pembinaan_...	●
INTERNET SOURCE		
26. 0.28%	eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/1176/2/Laporan%20Kerja%20Profesi%20Alqo...	● ●
INTERNET SOURCE		
27. 0.25%	core.ac.uk https://core.ac.uk/download/pdf/159372322.pdf	●
INTERNET SOURCE		
28. 0.24%	ipief.ummy.ac.id https://ipief.ummy.ac.id/wp-content/uploads/2020/02/6.-Kebijakan-Moneter-di-In...	●
INTERNET SOURCE		
29. 0.22%	sipora.polije.ac.id https://sipora.polije.ac.id/15339/3/Bab1%20Pedahuluan.pdf	●
INTERNET SOURCE		
30. 0.22%	repository.fe.unj.ac.id http://repository.fe.unj.ac.id/6422/1/MILA%20VIVI%20APRILIANI.pdf	●
INTERNET SOURCE		
31. 0.17%	core.ac.uk https://core.ac.uk/download/pdf/159371056.pdf	●



REPORT #24384607

INTERNET SOURCE

32. 0.13% eprints.ipdn.ac.id

<http://eprints.ipdn.ac.id/16440/1/Praktikum%20Pengendalian%20Intern%20Mo...>

